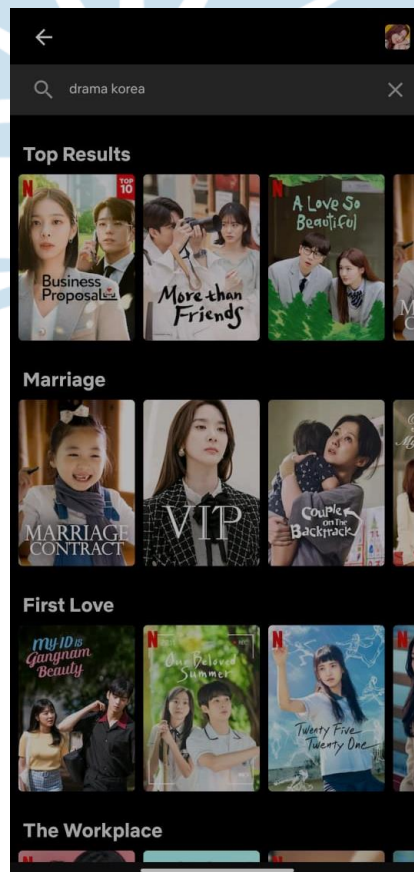


BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Drama Korea dan Khalayaknya

Drama Korea merupakan salah satu contoh bentuk perkembangan pesat bagi industri hiburan di Korea. Drama Korea dikemas dalam bentuk seri yang terdiri dari ±16 episode yang ditayangkan dua kali seminggu (Ardia, 2014). *Genre* yang disuguhkan oleh drama Korea juga beragam, mulai dari *romance*, *comedy romance*, keluarga, horror, thriller, atau gabungan dari beberapa kategori.



Sumber: Netflix

Gambar 3: Screenshot atau tangkap layar hasil pencarian drama Korea di Netflix yang telah dikelompokkan dalam beberapa kategori pada 22 Juni 2022.

Drama Korea menyuguhkan pula budaya yang sangat kental mulai dari penerapannya sehari-hari (etika), *fashion*, musik yang membedakannya dengan drama-drama lain (Ardia, 2014). Penyiaran drama Korea dimulai lewat stasiun TV lokal Korea yang kemudian juga disebarkan ke berbagai negara. Drama Korea pertama kali masuk ke Indonesia melalui penayangan serial berjudul *Mother's Sea* lewat Trans TV pada 26 Maret 2002 (Nuraeni, 2019). Pada tahun 2011, drama Korea yang tayang di berbagai stasiun televisi Indonesia mencapai 50 serial. Bahkan, drama Korea *Endless Love* yang ditayangkan oleh Indosiar pada tahun 2002 telah meraih penonton sejumlah 2,8 juta orang di seluruh Indonesia menurut survey AGB Nielsen Indonesia (Nugroho, 2011). Drama Korea terus berkembang hingga tahun 2020, pada saat pandemi COVID-19 masuk ke Indonesia. Hasil survey Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), pada bulan April 2020 menunjukkan bahwa penonton drama Korea naik sebesar 3.3% daripada tahun sebelum pandemi COVID-19.

Drama Korea yang tayang di Netflix memiliki berbagai *genre* seperti *romance*, *thriller*, *comedy*, *fantasy*, yang dapat memainkan emosi para penontonnya karena disuguhkan dengan berbagai jenis judul dan dapat dinikmati dengan kualitas 4K untuk yang berlangganan paket premium (2022, Netflix.com). Drama Korea yang ditayangkan di Netflix juga dikemas secara

eksklusif karena tidak bisa melakukan penangkapan layar (*screenshot*) ketika sedang memutar video. Beberapa drama Korea yang mendapat rating tertinggi di Netflix pada tahun 2020 yaitu *World of Marriage* yang mendapat rating tertinggi sekitar 30 persen. Selanjutnya, *Itaewon Class*, drama yang diperankan Park Seo Jun ini sukses meraih rating sebesar 28,4 persen. Tak hanya itu, drama *Hospital Playlist* juga memiliki rating 25,1 persen yang sukses dibintangi oleh Cho Jung Seok, dkk. Kemudian disusul oleh drama *the Penthouse* yang meraih rating mencapai 24 persen per 22 Desember 2020. Tidak hanya itu, peringkat selanjutnya diduduki oleh drama *Mr. Queen* yang ratingnya mencapai 10,4 persen per 20 Desember 2020.

B. Netflix

Netflix merupakan layanan streaming dan termasuk dalam OTT (*Over The Top*) yang berbasis langganan setiap bulannya (2022, Netflix.com). Sejarah terbentuknya Netflix dimulai oleh Reed Hastings dan Marc Randolph pada 1997 yang ingin menyewakan DVD lewat pos dan ditonton ke alamat masing-masing orang yang ingin menyewa. Hal tersebut menjadi ide gagasan untuk mendirikan Netflix karena mempermudah orang untuk menonton dengan jasa dan kepuasan menonton secara utuh. Pada 1998, muncullah situs Netflix.com yang merupakan situs penyewaan dan penjualan DVD yang tak terbatas bagi yang menjadi *member* yang berlangganan setiap bulannya. Pada 2003, Netflix akhirnya memperoleh hak paten dari Kantor Paten dan Merk Dagang Amerika Serikat untuk mengadakan layanan sewa berlangganan jika jumlah *member*-nya telah mencapai 1 juta pelanggan. Netflix kemudian berkembang dan

bekerja sama dengan berbagai rumah produksi untuk menyajikan lebih banyak konten serial dan film. Netflix kemudian bermitra dengan perusahaan elektronik pada 2008. Pada 2010, Netflix merambah ke Kanada dan memberikan layanan *streaming* bagi perangkat seluler dan memberikan fitur pertama untuk anak-anak. Setelah itu, Netflix melakukan ekspansi ke berbagai negara dan masuk ke Indonesia pada tahun 2016.



Sumber: Netflix.com

Gambar 4: logo Netflix



Sumber: Netflix.com

Gambar 5: simbol Netflix

Netflix memiliki berbagai jenis tontonan yang dapat diakses melalui aplikasi ataupun website. Hal tersebut dapat memudahkan pelanggan untuk mengakses jenis tontonan apa yang diinginkan. Daftar jenis tontonan yang ditampilkan oleh Netflix yaitu: anak & keluarga, anime, Asia, dokumenter, drama, fantasi, fiksi ilmiah, Hari Perempuan Internasional, Hollywood, horror, Indonesia, internasional, kisah cinta, komedi, laga, menerima banyak pujian, musik & musikal, reality, stand-up, dan thriller (2023, Netflix.com). Jenis tontonan yang ditawarkan Netflix juga beragam, dapat berupa film dan series yang hadir dengan berbagai episode.

Netflix memberikan layanan menonton acara TV dan film tanpa iklan bagi *member* yang telah mendaftar dan otomatis menjadi pelanggan. Netflix membutuhkan jaringan internet untuk mengaksesnya. Netflix juga dapat diakses dengan berbagai perangkat seperti *smart Tv*, *smartphone*, *website* atau pemutar media *streaming*, *dekoder*, konsol game, tablet, bahkan konsol *game*. Acara TV dan film yang disajikan oleh Netflix dapat pula di-*download*

sehingga dapat diakses ketika tidak ada koneksi internet pada perangkat Android, iOS, atau Windows 10 (2022, Netflix.com). Jika ingin menggunakan Netflix, orang tersebut haruslah mendaftar paket berlangganan yang cukup beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Netflix menawarkan empat jenis paket berlangganan yaitu ponsel, dasar, standar, dan premium yang memiliki range harga sekitar Rp. 54.000 – Rp. 186.000.

Pendaftaran paket berlangganan Netflix dapat dilakukan dimana *saja* dengan berbagai opsi pembayaran seperti kartu debit, kredit, virtual, Prabayar, pembayaran kemitraan (2022, Netflix.com). Pelanggan juga dapat mengubah paket secara mudah dan langsung, begitu pula dengan pembatalan langganan. Jika ingin menjadi *member* berlangganan Netflix, calon pelanggan harus berusia minimal 18 tahun, atau telah memasuki dan dinyatakan dewasa pada wilayah atau negara yang bersangkutan. Anak di bawah umur dapat menggunakan fitur profile *kids* yang mana kontennya telah disesuaikan dengan pengawasan orang tua. Konten yang disajikan oleh Netflix sangat beragam menurut wilayah dan akan terus di-*update* berjalan seiringnya waktu.

C. Deskripsi Narasumber

Narasumber yang bersedia untuk melakukan wawancara yaitu Marsha, Santi, Rifki, Nathasya, Anna, Debbie, dan Vianna. Marsha merupakan seorang perempuan yang bekerja sebagai pegawai swasta, berdomisili di Solo dan berusia 28 tahun. Santi merupakan seorang perempuan yang bekerja sebagai pegawai swasta, berdomisili di Jakarta dan berusia 24 tahun. Rifki merupakan

seorang laki-laki yang masih berstatus mahasiswa, berdomisili di Bogor dan berusia 21 tahun. Nathasya merupakan seorang perempuan yang masih berstatus mahasiswa, berdomisili di Ende dan berusia 19 tahun. Anna merupakan seorang perempuan yang bekerja sebagai pegawai swasta, berdomisili di Denpasar dan berusia 27 tahun. Debbie merupakan seorang perempuan yang bekerja sebagai pegawai swasta, berdomisili di Tangerang dan berusia 30 tahun. Viana merupakan seorang perempuan yang masih berstatus mahasiswa, berdomisili di Palangkaraya dan berusia 19 tahun. Keberagaman usia juga menjadi keistimewaan para narasumber yang dipilih untuk penelitian ini.

